

APPENDIX I

OPEN-ENDED QUESTIONNARE FOR FINDING THE SUBJECTS OF THE STUDY

(Angket Untuk Mencari Subjek Penelitian)

Nama Guru : _____

Nama Sekolah : _____

Tanggal : _____

 **Lingkarilah Salah Satu Pilihan Yang Sesuai Menurut Keterangan Bapak / Ibu Guru dan Berikan Keterangan!**

1. Apa pendidikan terakhir bapak / ibu guru?
 - a. S-1
 - b. S-2
 - c. S-3
 - d. Lain-lain (jika ada sebutkan?)
2. Jurusan apa yang di ambil bapak / ibu guru ketika kuliah?
 - a. Pendidikan bahasa inggris
 - b. Sastra bahasa inggris
 - c. Pendidikan bahasa Indonesia
 - d. Lain-lain (jika ada sebutkan?)
3. Berapa tahun bapak / ibu guru berpengalaman dalam mengajar bahasa inggris?
 - a. 4 tahun
 - b. 5 tahun
 - c. 6 tahun
 - d. Lain-lain (jika ada sebutkan?)
4. Berapa tahun bapak / ibu guru berpengalaman dalam mengajar grammar bahasa inggris?
 - a. 4 tahun
 - b. 5 tahun
 - c. 6 tahun
 - d. Lain-lain (jika ada sebutkan?)

APPENDIX Ia

OPEN-ENDED QUESTIONNARE FOR FINDING THE SUBJECTS OF THE STUDY

(Angket Untuk Mencari Subjek Penelitian)

Nama Guru : Bu Effin
 Nama Sekolah : SDN Kedanyang
 Tanggal : March 7th 2012

 **Lingkarilah Salah Satu Pilihan Yang Sesuai Menurut Keterangan Bapak / Ibu Guru dan Berikan Keterangan!**

1. Apa pendidikan terakhir bapak / ibu guru?
 @ S-1
 b. S-2
 c. S-3
 d. Lain-lain (jika ada sebutkan?)

2. Jurusan apa yang di ambil bapak / ibu guru ketika kuliah?
 @ Pendidikan bahasa inggris
 b. Sastra bahasa inggris
 c. Pendidikan bahasa Indonesia
 d. Lain-lain (jika ada sebutkan?)

3. Berapa tahun bapak / ibu guru berpengalaman dalam mengajar bahasa inggris?
 a. 4 tahun
 b. 5 tahun
 @ 6 tahun
 d. Lain-lain (jika ada sebutkan?)

4. Berapa tahun bapak / ibu guru berpengalaman dalam mengajar grammar bahasa inggris?
 a. 4 tahun
 b. 5 tahun
 @ 6 tahun
 d. Lain-lain (jika ada sebutkan?)

APPENDIX Ib**OPEN-ENDED QUESTIONNARE FOR FINDING THE SUBJECTS OF THE STUDY****(Angket Untuk Mencari Subjek Penelitian)**

Nama Guru : Bu Yeti
 Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 1 Gresik
 Tanggal : March 14th 2012

1. Apa pendidikan terakhir bapak / ibu guru?
 a. S-1
 b. S-2
 c. S-3
 d. Lain-lain (jika ada sebutkan?) . . .

2. Jurusan apa yang di ambil bapak / ibu guru ketika kuliah?
 a. Pendidikan bahasa inggris
 b. Sastra bahasa inggris
 c. Pendidikan bahasa Indonesia
 d. Lain-lain (jika ada sebutkan?) . . .

3. Berapa tahun bapak / ibu guru berpengalaman dalam mengajar bahasa inggris?
 a. 4 tahun
 b. 5 tahun
 c. 6 tahun
 d. Lain-lain (jika ada sebutkan?) 19 tahun

4. Berapa tahun bapak / ibu guru berpengalaman dalam mengajar grammar bahasa inggris?
 a. 4 tahun
 b. 5 tahun
 c. 6 tahun
 d. Lain-lain (jika ada sebutkan?) 19 tahun

APPENDIX Ic

OPEN-ENDED QUESTIONNARE FOR FINDING THE SUBJECTS OF THE STUDY

(Angket Untuk Mencari Subjek Penelitian)

Nama Guru : Bu Lia
 Nama Sekolah : SDN Randu Agung 2
 Tanggal : March 11th 2012

 **Lingkarilah Salah Satu Pilihan Yang Sesuai Menurut Keterangan Bapak / Ibu Guru dan Berikan Keterangan!**

1. Apa pendidikan terakhir bapak / ibu guru?
 a. S-1
 b. S-2
 c. S-3
 d. Lain-lain (jika ada sebutkan?)
2. Jurusan apa yang di ambil bapak / ibu guru ketika kuliah?
 a. Pendidikan bahasa inggris
 b. Sastra bahasa inggris
 c. Pendidikan bahasa Indonesia
 d. Lain-lain (jika ada sebutkan?)
3. Berapa tahun bapak / ibu guru berpengalaman dalam mengajar bahasa inggris?
 a. 4 tahun
 b. 5 tahun
 c. 6 tahun
 d. Lain-lain (jika ada sebutkan?) 9 tahun
4. Berapa tahun bapak / ibu guru berpengalaman dalam mengajar grammar bahasa inggris?
 a. 4 tahun
 b. 5 tahun
 c. 6 tahun
 d. Lain-lain (jika ada sebutkan?) 9 tahun

APPENDIX II
OBSERVATION FORM

Name of the teacher : _____

Name of the School : _____

Meeting : _____

Day / date : _____

Topic : _____

Class : _____

Time : _____

 **Fill the Observation Form Based on the Observation in Video Recorder When the Teachers Implement English Grammar Teaching in the Class!**

No.	Category	Verbal Narrative Account
1.	Pre-teaching (Beginning) <ul style="list-style-type: none"> - Brain storming about grammar topic
2.	Whilst-teaching (Middle) <ul style="list-style-type: none"> - Explanation about grammar topic - Using media to teach grammar - Asking or giving question about grammar topic - Tasking about grammar topic

	<ul style="list-style-type: none">- Correcting students' grammatical errors	
3.	<p>Post-teaching (End)</p> <ul style="list-style-type: none">- Review about grammar lesson- Summarizing grammatical topic

APPENDIX IIa
OBSERVATION FORM

Teacher : 1 _____

Name of the School : SDN Kedanyang _____

Meeting : First meeting _____

Day / date : Saturday / April 28th 2012 _____

Topic / metrial : Simple present verbal (do / does) (Verb-1 / Verb 1 s/es) _____

Class : Fifth grade _____

Time : 07.00 – 08.10 a.m _____

 **Fill the Observation Form Based on the Observation in Video Recorder When the Teachers Implement English Grammar Teaching in the Class!**

Steps	Obsevation 1
Doing brainstorming	<p>~ The English teacher did brainstorming about the use of do / does by asking related questions to the students about the use and the differences between do and does.</p> <p><i>Teacher's say : Coba sebelum kita membahas lebih lanjut tentang penggunaan do / does. Siapa yang bisa menjelaskan perbedaan tentang penggunaan do / does? Kalau Does? Ayo Elly apa mbak? Kalau Do untuk orang banyak, untuk orang banyak itu siapa aja? Kalau Does?</i></p>
Explanation	<p>~ She explained the detail of the use and the differences between 'do and does' in simple present tense.</p> <p><i>Teacher's say : Ok, coba semuanya diam dulu, di perhatikan semuanya lihat ke papan tulis. Kita sekarang membahas tentang penggunaan do / does, bedanya apa? Kalau 'Do' untuk orang yang jumlahnya banyak. Oarng yang termasuk jumlahnya banyak itu siapa aja? I, You, They, We . Kalau 'Does' di gunakan untuk singular / orang yang jumlahnya satu, yaitu : He, She, It. Coba lihat ke depan, yang pertama "They play football on Sunday" artinya? They do not play football on Sunday, nah di situ pakek 'do' karena subjectnya 'They' .</i></p>

Using media	<ul style="list-style-type: none"> ~ She just used book and white board to teach the students about the grammar topic.
Asking / Giving question	<ul style="list-style-type: none"> ~ She asked and gave some questions to the students about the use of do / does, then she pointed one of the students to come forward to translate in English and asked to move to negative and interrogative sentence. <p><i>Teacher's say : Coba sekarang yang tak tunjuk maju ke depan, ini finish ya? Nanti terjemahkan ke dalam bahasa inggris "Mereka membuat layang-layang", apa membuat? Di rubah ke negatif sekalian, coba sekarang di jelaskan ke temen-temen. Kenapa di situ pakek 'Do' and 'makes' gak 'make'? coba liat ke depan? Yang betul pakek 'make' atau 'makes'? Pakek 's' apa gak? Kenapa gak pakek 's'? Karena orangnya banyak, 'make' apa 'makes'? kenapa di tambahi dengan 's'?</i></p>
Tasking	<ul style="list-style-type: none"> ~ She gave assignments to the students. Five minutes later, she asked the students to submit their assignments in her table. <p><i>Teacher's say : Yang sudah selesai, Raise your hand please? Yang sudah di kumpulkan, Ok, Time is up, selesai gak selesai di kumpulkan</i></p>
Correcting	<ul style="list-style-type: none"> ~ She just corrected assignments after asking and giving questions to the students because the time was limited, she did not correct for the task, so she just asked the students to submit the assignments in her table. <p><i>Teacher's say : She cook rice, betul apa salah? Yang betul gimana? Ya yang betul pakek 's' menjadi 'cooks'.</i></p>
Reviewing	<ul style="list-style-type: none"> ~ She reviewed the grammar material about the use of do / does, verb in simple present by asking to the students randomly. <p><i>Teacher's say : Sebelum tak kasih latihan, tak review dulu. Tadi bedanya penggunaan do / does apa? Coba, bedanya penggunaan kata kerja dan kata benda tadi apa? Penggunaan 's' dalam kata kerja dan kata benda tadi?</i></p>

Summarizing	<p>~ She concluded the grammar topic by speaking in front of the students.</p> <p><i>Teacher's say : Ayo tadi kalimat positif nya gimana? Negatifnya? Introgatifnya? Sekrang listen and repeat after me!</i></p>
-------------	--

APPENDIX IIa

OBSERVATION FORM

Teacher : _____
 Name of the School : SDN Kedanyang
 Meeting : Second meeting
 Day / date : Saturday / May 5th 2012
 Topic / metrial : Simple present nominal
 Class : Fifth grade
 Time : 07.00 – 08.10 a.m

 **Fill the Observation Form Based on the Observation in Video Recorder When the Teachers Implement English Grammar Teaching in the Class!**

Steps	Obsevation 2
Doing brainstorming	<p>~ The English teacher asked kinds of the professions' names in Bahasa then the students answered in English.</p> <p>~ she introduced first about tobe (is, am, are) in present tense.</p> <p><i>Teacher's say : Kalian tahu gak nama-nama profesi dalam bahasa inggris? Misalnya guru, apa guru? Kalau murid? Kalau dokter? Kalau tukang kayu?etc. Dia laki-laki adalah kepala sekolah? Kenapa di situ pakek 'is'? kenapa kok gak pakek "He are headmaster" atau "He am headmaster"?</i></p>
Explanation	<p>~ She explained the kinds of 'tobe' and also the use of 'tobe' in sentences of positive, negative, introgative of simple present nominal.</p> <p><i>Teacher's say : Ok, sekarang kita membahas tentang penggunaan to-be, dalam waktu sekarang atau present tense. To-be ada tiga yaitu: "am, is, are". Kalau 'am' gandenganya sama 'I', Kalau 'is' gandenganya sama orang yang jumlahnya satu 'He, She, It, Tono, Tini', Kalau 'are' gandenganya sama 'You, They, We' atau orang yang jumlahnya banyak. Coba di perhatikan! I am a student, artinya apa? Sekarang kita ke perubahan kalimat, Perubahan kalimat itu mudah, kalau He is a mechanic, tinggal menambahi 'not' setelah 'is'. Amir is a mechanic, Not nya di taruh sebelum 's' atau sesudah 's'? Kalau kalimat negatif 'not' di taruh setelah 'is', tapi kalau kalimat pertanyaan 'is' nya di taruh di depan. Amir is</i></p>

	<i>berubah menjadi “Is Amir mechanic”? Yes, He is, kok gak pakek ‘She’ or ‘They’?</i>
Using media	~ She used book and white board to teach the students about the grammar topic.
Asking / Giving question	~ She gave some questions to the students directly by pointing one of the students. She pointed one of the students to translate the sentence into English and move in negative and interrogative sentences. <i>Teacher’s say : coba translate into English! Bu Aminah adalah tukang kayu? “They are doctors”, artinya? Kenapa di situ, belakangnya doctor, di kasih ‘s’? di rumah ke dalam negatif dan interrogatifnya sekalian ya?</i>
Tasking	~ Because the time was limited, so the English teacher gave homework about simple present nominal. <i>Teacher’s say : tak kasih PR, Buka LKS nya, Halaman 130, soalnya di tulis pertanyaanya ada 6 yang judulnya ‘Kind Grandfather’.</i>
Correcting	~ She corrected the students’ answer together with the other students. If the student’s answer was wrong, the English teacher directly gave the correct answer. <i>Teacher’s say : ya bener, sekarang Via maju negatifnya? Sekarang di rubah menjadi pertanyaan, Dato maju? Yang ini bener apa salah? Siapa yang bisa?</i>
Reviewing	~ She reviewed the last grammar material about the use of ‘tobe’ in simple present nominal by asking and giving some questions. <i>Teacher’s say : Kemarin bu Efin menjelaskan tentang penggunaan ‘do’ sama ‘does’. Kalau ‘do’ untuk siapa? Orang satu atau banyak?</i>
Summarizing	~ She concluded the grammar topic by asking the students. <i>Teacher’s say : Dari sini ada pertanyaan? Tadi kita membahas apa aja?</i>

APPENDIX IIa

OBSERVATION FORM

Teacher : 1 _____

Name of the School : SDN Kedanyang _____

Meeting : third meeting _____

Day / date : Saturday / May 19th 2012 _____

Topic / metrial : WH-Questions _____

Class : Fifth grade _____

Time : 07.00 – 08.10 a.m _____

 **Fill the Observation Form Based on the Observation in Video Recorder When the Teachers Implement English Grammar Teaching in the Class!**

Steps	Obsevation 3
Doing brainstorming	<p>~ The English teacher asked the kinds of WH-Questions in English and Indonesia.</p> <p>~ She asked related questions about the use of ‘do/does, tobe, and kinds of verbs in simple present.</p> <p><i>Teacher’s say : Kemarin kan sudah di catetkan bu Efin tentang do / does and ‘tobe’, tobe yang kamu catet kemarin ada berapa? Kalau ‘am’ gandenganya sama? Kalau ‘is’ gandenganya sama? Kalau ‘are’ gandenganya sama? sebelumnya kita pernah membahas tentang ‘penggunaan do / does’, bedanya do / does apa? Kalau ‘do’? siapa yang bisa? Raise your hand please?</i></p> <p><i>WH Question uda apa belum? Coba bahasa inggrisnya apa apa? Kenapa mengapa? Etc.</i></p>
Explanation	<p>~ She explained the grammar material about WH-Questions. While explaining it, she wrote the rules of WH-Questions in the white board.</p> <p>She explained more detail about the differenciate between the use of ‘do/does’ and the use of ‘tobe (is,am,are)’ in WH-Questions.</p>

	<p><i>Teacher's say : Di ingat-ingat ya, kalau ada kata kerja di lihat subjectnya, orangnya satu atau banyak? bedanya do / does apa? Kalau 'do' itu untuk orang banyak tapi kalau 'does' itu untuk orang yang jumlahnya satu. Habis ini kita membahas tentang 'tobe', 'tobe' kemarin ada berapa? Iya ada tiga, yaitu is, am, are.</i></p> <p><i>coba sekarang catetanya di buka. Coba di buka dulu, tak terangkan kalau what itu artinya apa di gunakan untuk menanyakan benda, Seperti, what is it? It is a book, Bendanya yang mana? Yang ke dua Where, artinya? Dimana, di gunakan untuk menanyakan? Tempat, contohnya where do you go? Kalau How? How do you go to school? Di gunakan untuk menanyakan? Keadaan atau proses, Lah rumusnya itu gini, rumus WH Question di tambah to-be atau do/does baru di tambah dengan subject dan object. Contohnya gini, misalnya menanyakan waktu. Kapan kamu pergi ke sekolah? When do you go to school? Lah kalau mengandung kata kerja, berarti setelah WH Question itu do/does. Berarti kalau tidak ada kata kerja, berarti setelah WH Question itu tobe is, am, are. Lah sekarang karena ini ad kata kerjanya berarti pakek apa?</i></p> <p><i>Setelah WH Question pakek tobe atau do/does, di lihat dulu. Kalau di situ ada kata kerjanya pakek 'do/does', Kalau di situ tidak ada kata kerjanya pakek 'tobe'</i></p>
Using media	<ul style="list-style-type: none"> ~ She just used book and white board to teach the students about the grammar topic.
Asking / Giving question	<ul style="list-style-type: none"> ~ She asked one by one of the students to come forward infront of the class. She gave some related questions to the students about the sentence of simple present nominal. <p><i>Teacher's say : Sekarang yang tak tunjuk maju, Pak amir adalah seorang dokter, Carli maju Carli, berapa kata? Sekarang di rubah ke dalam negatif, Lely maju lel. Di rubah menjadi introgatif, laki-laki mi maju khilmi?</i></p>
Tasking	<ul style="list-style-type: none"> ~ She gave some tasks about WH-Questions and asked the students to write the rules of WH-Questions. <p><i>Teacher's say : Bikin pertanyaan! (menulis di papan tulis) She plays doll. Nomor 2, She goes to to Bali on Sunday, nomor 3, I need book, sekarang tugas kalian adalah membuat pertanyaan berdasarkan kalimat ini.</i></p>
Correcting	<ul style="list-style-type: none"> ~ The English teacher corrected homework together. ~ She corected the assignments by asking the students. <p><i>Teacher's say : Kita bahas dulu PR nya. Coba PR nya di keluarkan, di tukar satu bangku.Mr.Amir not is a doctor, betul apa salah? Mr.Amir is not a doctor, 'is' dulu baru not. Yang biasanya di singkat menjadi isn't.</i></p>

	<p><i>Teacher's say : Coba, sekarang kita koreksi sama-sama, di inget-inget rumusnya. WH Q + tobe / do does + S. They go to Bali on Sunday, pertanyaanya pakek Where / When, berarti jawabanya apa kalau pakek When? Jawabanya Sunday. Berarti Sunday nya gak usah di tulis, 'When do they?' Kenapa pakek 'do' Ris?</i></p>
Reviewing	<p>~ She reviewed and reminded the grammar topic while correcting the assignments.</p> <p><i>Teacher's say : Ok, So far any question? Dari sini ada pertanyaan? Di ingat-ingat ya, setelah WH Question pakek tobe atau do/does, di lihat dulu. Kalau di situ ada kata kerjanya pakek 'do/does', Kalau di situ tidak ada kata kerjanya pakek 'tobe'.</i></p>
Summarizing	<p>~ She did not summarize the grammar topic because the time was not enough.</p>

APPENDIX IIIb

OBSERVATION FORM

Teacher : 2 _____

Name of the School : SD Muhammadiyah 1 Gresik _____

Meeting : First meeting _____

Day / date : Wednesday / May 23rd 2012 _____

Topic / metrial : Present continous _____

Class : Fifth grade _____

Time : 07.00 – 08.10 a.m. _____

 **Fill the Observation Form Based on the Observation in Video Recorder When the Teachers Implement English Grammar Teaching in the Class!**

Steps	Obsevation 1
Doing brainstorming	~ The English teacher did not give brainstorming.
Explanation	<p>~ She explained present continous based on the table. Then, She asked the students to repeat what she spoke based on writing in the white board.</p> <p>After that, she explained the positive, negative, and introgative sentences in present continous.</p> <p><i>Teacher's say : Perhatikan kata kerjanya, drinking, sleeping, going, eating, and then making . sudah, menulisnya berhenti dulu. Yang gak bawa buku dengarkan.Ini kemarin kalian sudah menulis tentang yang ada di tabel. Yang sedang di lakukan, maksudnya apa? Kalimat yang kita tulis ini adalah kegiatan yang sudah di lakukan. Saat di lakukan / saat di omongkan dan saat itu pula di lakukan. Kemarin cirinya apa? Dari tabel ini, sudah kita ambil beberapa kalimat.</i></p> <p><i>Bu seumpama saya mau membuat "Dini and Dina are sleeping", boleh gak bu? Boleh</i></p> <p><i>Nah jadi kata kerja yang ad di sinipakek Verb-ing, subject nya boleh siapa saja? Ini apa ini, "am" hanya boleh di pakek "I", "is" di pakek oleh "He, She, Mother, subject yang jumlahnya satu. Tapi meskipun jumlahnya satu, kelompok in adalah orang lain. Pihak lain itu maksudnya yang bukan saya dan kamu yang jumlahnya Cuma satu. Sedangkan to-be</i></p>

	<p><i>"are" di pakek dengan dengan subject nya yang lebih dari satu? Kenapa "You" kok pakek "are"? "You" itu kan bukan pihak lain. Yang di hafalkan cukup . "You" pakek "are", "We" pakek "are", "They" pakek "are". Itu aja yang di ingat, jadi jangan dulu di pihan lain, nanti ingat sendiri. Jadi anak-anak "She" gak boleh She aresleeping, karena "are" di pakek oleh kelompok ini "they, we, you".</i></p> <p><i>Ok, kita baca dulu sama-sama, I am making a cake, She is drinking Etc. Ok, langsung aj ya. Kalimat ini kita rubah menjadi kalimat negatif (sambil menulis di papan tulis) , kalimat negatif, ciri-ciri kalimat negatif adalah memakai Not, kira-kira Not nya di letakkan dimana? I am making a cake, Not nya di letakkan dimana? Setelah tobe. kalimat Tanya / Question, sekarang kalimat tanya, ok nomor 1 ya, " Am I making a cake? Kalimat positif dengan kalimat introgatif atau kalimat tanya hampir sama, bedanya apa ya? Apanya yang di balik? To-be nya pindah ke depan. Jadi untuk kalimat tanya to-be nya mendampingi subject. Am I making a cake?</i></p>
Using media	<p>~ She just used book and white board to teach the students about the grammar topic.</p>
Asking / Giving question	<p>~ She gave some questions to translate the positive sentence by pointing one of the students. Then, she asked the students to come forward to change the positive sentence into negative and introgative sentence.</p> <p><i>Teacher's say : Coba anak-anak, sudah selesai. Sebelum latihan tranlate in English, ibu sedang membersihkan sayuran, jadi kamu artikan ini, ok Raise your hand? Ok, who want to try? Write down on the blackboard. , ibu sedang membersihkan sayuran. Mother is cleaning vegetables, ok sudah betul, ok next negatif form. Who wants to try? Gak usah takut salah. Mother is not cleaning vegetables, ok and then introgatif form.</i></p>
Tasking	<p>~ In observation 1, the English teacher did not give assignment. She just gave and asked the students some questions directly but she gave them homework.</p> <p><i>Teacher's say : Ok, tak kasih PR. Homework ya, only two, Ok write down!</i></p>
Correcting	<p>~ She corrected the answers together with the students when she asked questions directly.</p> <p><i>Teacher's say : She is not drinking. Now, Novel, ini benar apa salah? Ya sudah betul, She is not drinking, Not setelah to-be.</i></p>

Reviewing	<p>~ She reviewed the grammar material about present continuous by asking the students the questions.</p> <p><i>Teacher's say : Ok, ayo jadi ciri-ciri nya tadi apa tadi? Kegiatan yang sedang di lakukan ciri-cirinya apa tadi? kata kerjanya menggunakan Verb- ing, apalagi?</i></p>
Summarizing	<p>~ She summarized the grammar material about present continuous by asking the students.</p> <p><i>Teacher's say :ok, anak-anak kalian sudah tahu ciri-ciri kalimat sedang yang sudah kalian tulis di dalam table seperti yang uda saya contohkan.</i></p>

APPENDIX IIIb

OBSERVATION FORM

Teacher : 2 _____

Name of the School : SD Muhammadiyah 1 Gresik _____

Meeting : Second meeting _____

Day / date : Wednesday / May 30th 2012 _____

Topic / metrial : Possesive Pronoun _____

Class : Fifth grade _____

Time : 07.00 – 08.10 a.m _____

 **Fill the Observation Form Based on the Observation in Video Recorder When the Teachers Implement English Grammar Teaching in the Class!**

Steps	Obsevation 2
Doing brainstorming	<p>~ The English teacher did brainstorming about possesive pronoun by asking the students.</p> <p><i>Teacher's say : Coba anak-anak, kalian kan sudah berkenalan sama Ms.Nimrata. where is she from? Ya from India, ok sekarang gini, kemarin kalian ingat, dia kesini makek baju warna apa? Ok, benar kan, Ms.Nimrata memakai baju hijau dan bajunya berwarna hijau. Kalau bajunya dia perempuan?Ha!! Ya saya tulis dulu, She dress. She dress is green. salah seharusnya "Her", kenapa kok "Her"? Nah, hari ini kita mempelajari tentang "kata ganti milik" .</i></p>
Explanation	<p>~ She explained the difference between 'subject and possesive' in the sentence.</p> <p><i>Teacher's say : Sebentar ya, saya tulis dulu, kata ganti orang, kata ganti orang tadi ada apa aja? I, He, She, You, They. Sekarang saya tanya ini artinya 'me' saya, 'He' dia laki-laki, 'You' kamu,. Ini di baca apa? She, They, I, She, He, They, You, ini semua adalah kata ganti orang. edangkan yang di sebutkan temanmu tadi, apa tadi? ya, kata ganti milik / kata ganti kepunyaan. kata ganti milik / kata ganti kepunyaan di lihat subject nya. Kalau kata ganti orang I, kata ganti kepunyaan me. She her they their.</i></p>

Using media	<p>~ She used book and white board to teach the students about the grammar topic.</p>
Asking / Giving question	<p>~ She asked some questions to the students and pointed one of the students to answer.</p> <p><i>Teacher's say : Sekarang kalau bahasa inggrisnya ibu saya? My mother apa mother I? , kalau bahasa inggrisnya mobil kita / mobil kami. Hanif sepedanya dia perempuan apa?</i></p>
Tasking	<p>~ She gave assignment about possesive pronoun to translate the paragraph into English. She asked the students to come forward one by one to translate the sentence.</p> <p><i>Teacher's say : ok hati-hati jangan keliru, sudah sekarang coba latihan sebentar (sambil menghapus dan menulis di papan tulis). nulis student. I will call five students. five students will write on the black board, on the white board.</i></p>
Correcting	<p>~ She corrected the answers by asking the students to read aloud. Then, she explained more detail about possesive pronoun while corrected the answer.</p> <p><i>Teacher's say : kalau sudah nomor satu sampai lima baru di koreksi bersama-sama. Number one subject nya ya, subject nya itu siapa? Father, Father itu sama saja dengan He, dia laki-laki. 'He' itu orang laki-laki jumlahnya satu, jadi di sini Father itu sama saja dengan He. Kalau 'He' itu kata gantinya adalah 'His'. Ok next number two. Number one sudah betul ya, karena Father itu sama saja dengan His. Berikutnya. Grandmother artinya? Etc.</i></p>
Reviewing	<p>~ She reviewed the grammar topic about possesive pronoun and also she asked again about the grammar topic that day.</p> <p><i>Teacher's say : Bisa gak bedakan rasanya? Gak bisa bu karena gak bisa di masukin mulut, lihat aja pasti kalian pasti bisa membedakan. Ya kalau ini anak-anak, harus ada benda misalnya ini, My pen, His pen, Her pen, Our bag, Their bag, Our bag. Kalau sekolah? Apa bahasa inggrisnya sekolah?</i></p>
Summarizing	<p>~ She summarized the grammar topic about possesive pronoun and also she asked again about the grammar topic that day.</p>

Teacher's say : uda, coba apa yang bisa kita simpulkan tadi? Ini kesimpulanya, di baca kesimpulanya? (sambil menunjuk tulisan di papan tulis). Kata ganti orang yang di ikuti kata kerja. Uda berhenti dulu, Bintang beri contoh bu Yeti, satu kata ganti orang, apa contohnya? iya 'I', kalau 'I' kata ganti miliknya apa? Iya My. Etc. Jadi ini bisa di simpulkan "Kalau subject di ikuti predikat atau kata kerja, sedangkan kalau kata ganti milik di ikuti apa ini? jadi itu tadi ya (membaca kesimpulan)

APPENDIX IIIb

OBSERVATION FORM

Teacher : 2

Name of the School : SD Muhammadiyah 1 Gresik

Meeting : third meeting

Day / date : Wednesday / June 6th 2012

Topic / metrial : Simple present

Class : Fifth grade

Time : 07.00 – 08.10 a.m

 **Fill the Observation Form Based on the Observation in Video Recorder When the Teachers Implement English Grammar Teaching in the Class!**

Steps	Obsevation 3
Doing brainstorming	<p>~ The English teacher did brainstorming about ‘verbs’ that used everyday.</p> <p><i>Teacher’s say : (ambil menulis di papan tulis) memiliki keinginan, keinginan makan, keinginan apalagi? Keinginan bersenang-senang dengan orang lain. keinginan membutuhkan sesuatu, membutuhkan, menyukai, menginginkan. bahasa inggrisnya suka apa mi? kalau ingin?</i></p>
Explanation	<p>~ She explained about ‘verbs’ in everyday that used in simple present.</p> <p><i>Teacher’s say : Mother need plate, coba perhatikan dulu. Perhatikan kata yang saya garisi ini. Memang harus sama ok. Ayo Perhatikan kata yang saya garis bawahi itu sering ngomong setiap hari yang selalu kita pakai hampir setiap hari, ‘Suka, ingin, membutuhkan’, setiap hari ini memakai kata kerja ini, lalu mengikuti kehidupan kita. Lah coba anak-anak, dalam bahasa inggris itu ada peraturanya. Kalau subject nya itu orang lain, orang lain itu berarti bukan saya bukan kamu, iya kan? Orang lain itu siapa seh? Yaitu bukan kamu dan bukan saya.</i></p> <p><i>Coba anak-anak perhatikan ! sebetulnya kalimatnya uda bagus / betul, Cuma sedikit Kesalahan. Coba lihat? Ini tak kasih ‘S’ ini pakek ‘S’ ya? Fito likes playing football, She wants ini tak kasih ‘s’, tapi yang kalian perhatikan kata yang bergaris bawah aja, You like gak pakek ‘s’, mother need saya kasih ‘s’. Tadi yang saya terangkan apa? Kalau kata kerjanya pihak lain, pihak lain itu bukan saya bukan kamu pihak lain yang jumlahnya hanya?</i></p>

Using media	<ul style="list-style-type: none"> ~ She just used book and white board to teach the students about the grammar topic.
Asking / Giving question	<ul style="list-style-type: none"> ~ She asked questions to the students to make positive sentence with different subject. <p><i>Teacher's say : Semuanya diam, biar dia ngarang sendiri, anak-anak yang namanya subject tidak harus saya, kucing juga bisa menjadi subject. Ayo buat kalimat menbutuhkan atau NEED?</i></p>
Tasking	<ul style="list-style-type: none"> ~ She gave some excercises 'True or False' about the positive sentence of simple present. ~ She added some exercises for homework. <p><i>Teacher's say : Coba anak-anak, perhatikan subject nya banyak / satu . kalau subject nya itu pihak lain jumlahnya satu di kasih 's' siapa saja yang termasuk pihak lain. Lah, sekarang di tulis True or False. I will call you, tak panggil satu-satu. Ok mulai kelompok sini dulu. Mas Hari maju?</i></p>
Correcting	<ul style="list-style-type: none"> ~ She corrected the sentence that the students made. ~ The English teacher had corrected all asignments with all students <p><i>Teacher's say : Coba perhatikan! Father like, yang membuat salah di sini adalah? LIKE, Kenapa? Harusnya pakek 's', di sini gak pakek 's' jadi false (Father likes) karena father itu orang lain yang jumlahnya cuma satu, jadi harus pakek 's', lah ini gak pakek. Jadi kalimat yang saya tulis ini 'False'. Ok next number two! Jawabanya adalah? TRUE, yup betul. Ok setelah itu yang sudah selesai, bukunya di taruh di sini.</i></p>
Reviewing	<ul style="list-style-type: none"> ~ She did not review the grammar material.
Summarizing	<ul style="list-style-type: none"> ~ She did not summarize the grammar material because the time was not enough.

APPENDIX IIc

OBSERVATION FORM

Teacher : 3 _____

Name of the School : SDN Randu Agung 2 _____

Meeting : First meeting _____

Day / date : Saturday / April 14th 2012 _____

Topic / metrial : Comperative degree _____

Class : Fifth grade _____

Time : 07.00 – 08.10 a.m _____

 **Fill the Observation Form Based on the Observation in Video Recorder When the Teachers Implement English Grammar Teaching in the Class!**

Steps	Obsevation 1
Doing brainstorming	<p>~ The English teacher did brainstorming about comperative degree by asking some vocabularies to the students.</p> <p><i>Teacher's say : Ayo, kata sifat dulu. Besar bahasa inggrisnya apa? Kecil? Bersih? Kotor? Panjang? Pendek?</i></p>
Explanation	<p>~ She explained and gave some examples in words and sentences about comperative degree to the students.</p> <p><i>Teacher's say : The plane is faster than car artinya lebih cepat. Azza is taller than Dito. My hair is longer than her hair. Mango is bigger than strawberry etc. Ini semua adalah contoh perbandingan lebih.</i></p>
Using media	<p>~ She used book and white board to teach the students about the grammar topic.</p>
Asking / Giving question	<p>~ She gave some questions about comperative degree by calling one by one of the students to answer.</p> <p><i>Teacher's say : Plane is titik titik than pedicap, adjective nya apa val? Dip? Horse is titik titik than a cat . Rames? Uncle is titik titik than grandfather. Snake is titik titik than Cartipiller. Apa Cinta?</i></p>

	<i>Coba tadi adjective nya, sekarang perbandinganya. Anjing lebih besar daripada kucing. Elephant is bigger than horse, Rian?</i>
Explanation	<p>~ She explained and gave some examples in words and sentences about comparative degree to the students.</p> <p><i>Teacher's say : ayo di lihat apa itu di LKS nya? Sinta is thinner than Dian. Pakek adjective thiner.</i></p>
Tasking	<p>~ In the first assignment, she asked the students to make the comparative sentences based on the pictures.</p> <p>~ In the second assignment, she dictated some sentences in Bahasa, then the students wrote in their books and directly translated in English.</p> <p><i>Teacher's say : Coba yang halaman lima task tiga. Perintahnya bukan listen to your teacher true or false. Perintahnya ganti Write the sentence! Tulislah kalimat sesuai gambar. Misalkan a car is faster than a bike. Lah buatlah kalimat! Ayo di kerjakan. Buatlah kalimat seperti tadi. Semua harus bisa. Di lihat kalimatnya dulu. yang mana dulu.</i></p> <p><i>Sudah. Kita lanjutkan yang task three. Listen and write what your teacher's say. Langsung in English. Write your teacher's say! (mendekte tugas lagi). Ani lebih rajin daripada Sita. ayah lebih kuat dri pada ibu Gajah lebih besar daripada sapi. Berikutnya, kelas lebih bersih daripada kamar mandi. Susi lebih cantik dari Rina.</i></p>
Correcting	<p>~ In the first and second assignments, she corrected the assignments by saying loudly and the students corrected their assignments by listening the English teacher's say and corrected it.</p> <p><i>Teacher's say : Siapa yang sudah? Ayo nomor satu? Number one. Car is faster than bycycle, Next, handphone is smaller than television. Loh, gambarnya loh di lihat. Tadi uda di bilang gambarnya jangan kebalik. Gambarnya yang mana dulu. Tiga snake is longer than worm. Beach is wider than lake. Hotel is higher than house.</i></p> <p><i>Nomor satu, sudah kan? Di koreksi sebangku. Di dengarkan! Andi is more dilligent than Sita. Father is stronger than mother. Elephant is bigger than cow. Classroom is cleaner than bathroom. Susi is more beautiful than Rina.</i></p>
Reviewing	~ She reviewed the grammar topic about 'comperative degree' by asking

	<p>some adjectives to the students.</p> <p><i>Teacher's say : Ayo, coba yang kata sifatnya sudah bisa semuanya? Lebih besar apa? Lebih tinggi? Lebih cepat? Lebih lambat? Lebih tua? Etc. Tulisanya di hafalkan dulu, belajar nulis di rumah ya?</i></p>
Summarizing	~ She did not summarize the grammar material.

APPENDIX IIc

OBSERVATION FORM

Teacher : 3

Name of the School : SD Muhammadiyah 1 Gresik

Meeting : Second meeting

Day / date : Saturday / July 28th 2012

Topic / metrial : Comparison degree (positive, comperative, and superlative degree)

Class : Fifth grade

Time : 07.00 – 08.10 a.m

 **Fill the Observation Form Based on the Observation in Video Recorder When the Teachers Implement English Grammar Teaching in the Class!**

Steps	Obsevation 2
Doing brainstorming	<p>~ The English teacher did brainstorming about ‘Degree of Comparasion’ positive, comperative, and superlative degree by asking them.</p> <p><i>Teacher’s say : Materi itu pernah kita singgung, ada yang positif, comperative, dan superlatif. Coba yang positif degree, coba di lihat di atas itu, untuk membandingkan benda, kita bisa menggunakan materi ini. Perbandingan ada yang positif degree, comperative degree, dan superlatif degree. Kalau yang positif kemarin yang perbandingan apa? Nova sama tinggi dengan lely, Mira sama cantik dengan Petty. Tingkat perbandingan yang sama. Di bukunya sudah ada itu, sekarang yang comperative degree. Nina lebih tinggi daripada Sindi, Lely lebih gemuk daripada Dito, tingkat perbandingan? Lebih . Terus yang terakhir Superlative, the best, the lost, ‘Danu paling kecil’ atau di ganti ‘Danu paling kurus’, tingkat perbandingan? Paling.</i></p>
Explanation	<p>~ She explained and gave some examples about positive, comperative, and superlative degree to the students.</p> <p><i>Teacher’s say : Di lihat contohnya sudah ada ‘as long as’ sama panjang, ‘as big as’ sama besar, sudah kita lanjutkan lagi, yang pertama yang positif degree, ‘as tall as’, tall, big, small, Thick, Thin, yang di bandingkan itu apanya? Apanya yang di bandingkan? tall, big, small, itu apa itu? Kalau misalkan table, book, eraser, blackboard, itu kata?iya kata sifat. Kata sifat, berarti nanti kalau membuat tingkat perbandingan harus di cari</i></p>

	<i>kata sifat yang? Sesuai. Contohnya Noval beratnya 40kg, Leli beratnya sama 40kg, berarti tingkat perbandingannya yang paling cocok atau tepat apa? ya, bisa pakek big, as big as. tingkat perbandingan lebih, rumusnya, contohnya taller, shorther, ada yg di tambahi ‘more’. more beautiful untuk kata sifat yang suku katanya cuma satu di tambahi –er, untuk kata sifat yg lebih dari satu di tambahi more. Yang ketiga superlatif, paling. contohnya apa ? the best, the last etc.</i>
Using media	~ She used book and white board to teach the students about the grammar topic.
Asking / Giving question	~ She gave some questions about it, she pointed one of the students to answer and read loudly. <i>Teacher's say : lebih panjang apa? (sambil menunjuk salah satu murid), Lebih panjang? Ayo Namsi, Naumi umurnya 10 tahun , Danu umurnya 12 tahun. Buat perbandingannya? Lely beratnya 25 kg, Riska beratnya hanya 15kg. Berarti perbandingannya gimana? Ayo dengarkan! Sekali lagi se coba paling kecil? (sambil menunjuk salah satu murid)</i>
Tasking	~ She dictated three sentences and she asked the students to make ten sentences about ‘Degree of Comparasion’ positive, comperative, and superlative degree based on teacher’s three sentences. <i>Teacher's say : Tak kasih tugas, number one. Di dekte, buat tingkat perbandingan! Nomor 1, Andi is 154 centimeters, Novan is 150 centimeters, Daru is 125 centimeters, nomor 1 nanti di buat tiga kalimat tingkat perbandingan. nomor 2, ‘Ibu mother is 40 years old, father is 45 years old, Aunty/Aunt is 25 years old’. Nomor 3. ‘Car is 50 km/hour, Motorcycle is 25 km/hour, lanjutanya pedicap is 10 km/hour, jadi yang ketiga yang paling sesuai pakai kata sifat apa? dari tiga soal buat sepuluh kalimat tingkat perbandingan, Ayo di kerjakan! Ayo di kerjakan dulu, Daru? Buat kalimat perbandingan!</i>
Correcting	~ She corrected the assignment by asking the students to read aloud and she directly gave the correct answer. <i>Teacher's say : Finish? One sentence, pipit nomor 1. Nova is tallest than Danu, is it right? betul apa salah jawabanya? Nova is taller than Danu. Right apa wrong? Betul apa salah? Iya jawabanya betul. Etc.</i>
Reviewing	~ She reviewed the grammar topic about ‘Degree of Comparasion’ positive, comperative, and superlative degree. <i>Teacher's say : Sekali lagi, saya ulas lagi, paling cepet apa? Paling tinggi?Lebih pendek? Sama kecil? Sama besar ? Paling tua? Paling cepat?</i>

	<i>Lebih cantik? etc.</i>
Summarizing	<p>~ She summarized by asking the students about ‘Degree of Comparasion’ positive, comparative, and superlative degree.</p> <p><i>Teacher’s say : ada yang di tanyakan lagi? Misalkan gini, Elephant is titik titik animal? Apa jawabanya? The biggest, Itu memakai tingkat perbandingan paling. Lion is titik titik than a goose, faster, Itu memakai tingkat perbandingan lebih.</i></p>

APPENDIX IIc

OBSERVATION FORM

Teacher : 3 _____

Name of the School : SDN Randu Agung 2 _____

Meeting : third meeting _____

Day / date : Saturday / July 30th 2012 _____

Topic / metrial : Simple present _____

Class : Fifth grade _____

Time : 07.00 – 08.10 a.m _____

 **Fill the Observation Form Based on the Observation in Video Recorder When the Teachers Implement English Grammar Teaching in the Class!**

Steps	Obsevation 3
Doing brainstorming	<p>~ The English teacher did brainstorming about vocabularies of transportations and Verb-1 or Verb1 s/es in simple present by asking the students the meaning of vocabularies.</p> <p><i>Teacher's say : Coba transportasi ada berapa? Iya ada tiga, water, air, land. Aeroplane? Canoe? Pedicap? Scooter? So far, yang penggunaan 'go' dan 'goes' yang memakai 'goes' siapa? Andi? I? You?</i></p>
Explanation	<p>~ She explained the difference between positive, negative, and introgative sentences of simple present.</p> <p>~ She explained adverb of frequency that used in simple present, such as: always, sometimes, usually, rarely and never.</p> <p><i>Teacher's say : untuk kalimat positif kata kerjanya menggunakan go / goes, I Do not go, semua negatif walaupun I, she semua pakek 'go' gak ada 'goes'. Negatif, kalimatnya gak ada 'goes' yang 'goes' itu positif. Sekarang ganti yang kalimat tanya di walek. Do / does di depan. Misalkan 'I do you go? Do I go? Do we go? Bisa?</i></p> <p><i>~Coba, lanjut halaman sembilan. Penggunaan always, sometimes, usually, dan never. Frequency ya? Termasuk frequency. Letaknya sebelum kata kerja. I usually go, I never go, I always go, I sometimes go. Letaknya</i></p>

	<i>sebelum kata kerja.</i>
Using media	<p>~ She used the book and white board to teach the students about the grammar topic.</p>
Asking / Giving question	<p>~ She asked questions to the students about the positive, negative, interrogative sentences and adverb of frequency in simple present by pointing the students one by one to answer directly.</p> <p><i>Teacher's say : She? Menggunakan go/ goes? Kalau I? kalau you? Untuk negatifnya? Ruli? Ruli does not go. Rudi and Andi? Untuk interrogatifnya, you? Do you go? He? She? They? Kalau Saya jarang pergi ke sekolah (sambil menunjuk salah satu siswa) jarang itu apa? Saya tidak pernah pergi ke sekolah?</i></p>
Tasking	<p>~ She asked the students to give 'mark' in the table of questions.</p> <p>~ she asked the students to make twenty positive sentences using adverb of frequency in simple present.</p> <p><i>Teacher's say : Ok, coba yang task empat, itu tidak membuat kalimat tapi table based on the experience. Berarti pengalaman sendiri, jadi sesama teman tidak sama, coba go to school on foot. Nah kamu selalu, sometimes, usually, atau never. Sesuai dengan pengalaman. Cawangen dewe sesuai dengan pengalaman.</i></p> <p>~ <i>Coba, buatlah kalimat di buku PS yang menggunakan always, sometimes, usually, never, tiga saja. Kalimat yang menggunakan always tiga kalimat, Kalimat yang menggunakan sometimes tiga kalimat, Kalimat yang menggunakan usually tiga kalimat, Kalimat yang menggunakan never tiga kalimat, boleh nyontoh di sini (sambil menunjuk buku LKS) saya yang Always apa saja? I always do homework. Yang sometimes banyak. I sometimes go to zoo. Loh tinggal nyari. Berarti gini saja, buatlah kalimat yang sesuai dengan kalian cawang. Apa saja tiga tiga?</i></p>
Correcting	<p>~ in the first assignment, she corrected by pointing the students directly to answer based on their experiences.</p> <p>~ In the second assignment, she corrected the assignments by asking one of the students to come in front of the teacher's table to answer without reading the book. When the students answered the questions, the English teacher gave score in her or his book for the assignment.</p> <p><i>Teacher's say : Ayo jawaben sesuai dengan yang kalian cawang .(sambil menunjuk salah satu siswa) Do homework? Help parent? Come late to</i></p>

	<i>school? Pray together? Go to school on foot?</i> ~Coba, satu satu. Nanti saya suruh jawab membuat kalimat secara lesan, yang memakai <i>always</i> <i>satu</i> , <i>sometimes</i> <i>satu</i> , <i>usually</i> <i>satu</i> , <i>never</i> <i>satu</i> . Saya nilai PS nya <i>satu</i> <i>satu</i> . Coba pan maju pan? Satu pakek <i>always</i> terserah. Pakek <i>never</i> ? <i>I never come late. Sometimes?</i> (sambil memberi nilai buku yang di berikan ke gurunya) <i>Usually</i> ?
Reviewing	~ She did not review the grammar material.
Summarizing	~ She did not summarize the grammar material.

APPENDIX III

INTERVIEW GUIDES

Name of the teacher : _____

Name of the School : _____

Date : _____

 **Jawablah Pertanyaan di Bawah Ini Sesuai Dengan Ucapan Guru Saat di Interview!**

1. Bagaimana cara ibu / bapak guru memberi brain storming tentang grammar ketika mengajar?
2. Bagaimana cara ibu / bapak guru menjelaskan topik grammar tingkat Sekolah dasar?
3. Media apa yang di gunakan untuk mengajar grammar tingkat Sekolah dasar?
4. Bagaimana cara ibu / bapak guru memberi pertanyaan tentang grammar kepada siswa-siswi?
5. Bagaimana cara ibu / bapak guru memberi tugas kepada siswa-siswi?
6. Bagaimana cara ibu / bapak guru mengoreksi kesalahan grammar kepada siswa-siswi?
7. Bagaimana cara ibu / bapak guru mereview topik grammar yang sudah di ajarkan?
8. Bagaimana cara ibu / bapak guru menyimpulkan topik grammar yang di jelaskan hari ini?
9. Kesulitan atau masalah apa saja yang di hadapi ketika mengajar grammar tingkat Sekolah dasar?
10. Apa solusi yang di ambil ketika menghadapi masalah atapun kesulitan seperti itu?

APPENDIX IIIa
INTERVIEW GUIDES

Teacher	: <u>1</u>
Name of the School	: <u>SDN Kedanyang</u>
Date	: <u>May 19th 2012</u>

■ Jawablah Pertanyaan di Bawah Ini Sesuai Dengan Ucapan Guru Saat di Interview!

1. Bagaimana cara ibu / bapak guru memberi brain storming tentang grammar ketika mengajar?

Jawab : Kalau saya itu biasanya pertama menanyakan anak-anak tentang vocabulary grammar yang akan kita sampaikan, misalnya kalau grammarnya itu tentang to-be berarti vocabnya itu tentang profession tapi kalau grammarnya itu tentang auxlary do/ does biasanya tentang kata kerja. Biasanya itu saya brainstorming dulu ya, menanyakan vocab-vocab, saya ini menggunakan clasical method yaitu dengan cara memberikan catatan, menerangkan, baru memberi latihan.
2. Bagaimana cara ibu / bapak guru menjelaskan topik grammar tingkat Sekolah dasar?

Jawab : ya simple, kalau misalnya tobe, do/does , tapi kalau misalnya kelas tinggi mulai kelas 4 sd sampai kelas 6 sd saya menerangkan tentang present tense, past tense atau tenses yang lainya, ya tergantung kelasnya, tapi kalau kelas bawah kelas 1,2,3 itu Cuma pengenalan vocab
3. Media apa yang di gunakan untuk mengajar grammar tingkat Sekolah dasar?

Jawab : tidak menggunakan media, hanya buku pegangan siswa dan papan tulis yang di gunakan untuk bahan ajar, karena belum ada lab.
4. Bagaimana cara ibu / bapak guru memberi pertanyaan tentang grammar kepada siswa-siswi?

Jawab : Saya biasanya memberikan pertanyaan grammar kepada siswa setelah saya menerangkan atau sesudah pemberian materi, dan bisanya saya itu menyuruh anak-anak maju secara random atau acak, nanti kalau misalnya banyak yang salah ya kita menjelaskan lagi materi yang belum di fahami dan menyuruh siswa maju ke depan untuk mengerjakan.
5. Bagaimana cara ibu / bapak guru memberi tugas kepada siswa-siswi?

Jawab : Tugas di akhir pelajaran misalnya kita memberikan topic apa, baru endingnya kalau waktunya msih adabaru kita kasih tugas di kerjakan di kelas tapi kalau misalnya jamnya habis tugas itu di buat PR

6. Bagaimana cara ibu / bapak guru mengoreksi kesalahan grammar kepada siswa-siswi?

Jawab : Tergantung ya, kalau misalnya itu anak-anak saya suruh mengerjakan di kelas, ya kita koreksi sama-sama, tapi kalau misalnya saya pribadi mengoreksi di buku latihan itu bisanya saya kasih lingkaran di kesalahannya beserta pembenaranya biar mereka tahu kesalahnya itu yang mana, tapi kalau ada anak kesalahnya itu fatal, anak itu saya panggil dan saya jelaskan pembenaranya secara langsung.

7. Bagaimana cara ibu / bapak guru mereview topik grammar yang sudah di ajarkan?

Jawab : Setiap memulai pelajaran, saya akan menyampaikan materi grammar sebelumnya, jadi misalnya materinya tentang tobe, ya saya review dulu tentang tobe dengan memberi pertanyaan kepada anak-anak sudah faham apa belum, kalau anak-anak sudah faham berarti saya akan melanjutkan materinya tapi kalau anak-anak belum faham , saya akan mengulas lagi materi itu, baru saya ngasih grammar selanjutnya. Karena jika kita melanjutkan materi grammar secara langsung tanpa melihat kondisi anak-anak yang sudah faham apa belum nanti akibatnya fatal, mereka akan jadi bingung.

8. Bagaimana cara ibu / bapak guru menyimpulkan topik grammar yang di jelaskan hari ini?

Jawab : Kesimpulanya bisanya ada pada catatan, jadi dengan memberikan rumus tentang materi grammar hari ini, selain itu biasanya di akhir pelajaran memberikan kesimpulan, jadi intinya misalnya tentang penggunaan do/does, berarti ya kita ulas lagi seperti apa penggunaan do/does itu. Kita jelaskan lagi tentang grammar yang kita berikan.

9. Kesulitan atau masalah apa saja yang di hadapi ketika mengajar grammar tingkat Sekolah dasar?

Jawab : kalau selama ini, kesulitan yang saya hadapi itu anak-anak itu tidak menguasai dan memahami tentang vocab-vocab nya,kalau sudah di masukkan ke dalam grammar, saya suruh membuat kalimat itu sulit. Anak-anak itu mudah lupa, misalnya saya memberikan grammar tentang A lalu kita memberi grammar baru tentang B, grammar yang A itu uda lupa. Pokoknya yang di ingat ya yang baru di sampaikan hari ini itu.

10. Apa solusi yang di ambil ketika menghadapi masalah atapun kesulitan seperti itu?

Jawab : Kalau saya yang pertama kalau mengajar itu menguasai peserta didik jadi kita harus melihat dulu kondisi peserta didik kita seperti apa, seringnya memberi latihan karena anak-anak itu sering lupa jadi kita harus memberi latihan juga agar materi sebelumnya tidak lupa karena latihan itu penting

APPENDIX III

INTERVIEW GUIDES

Teacher : 2

Name of the School : SD Muhammadiyah 1 Gresik

Date : June 6th 2012

 **Jawablah Pertanyaan di Bawah Ini Sesuai Dengan Ucapan Guru Saat di Interview!**

1. Bagaimana cara ibu / bapak guru memberi brain storming tentang grammar ketika mengajar?
 Jawab : Kadang-kadang mbak, kadang saya bertanya tentang vocab-vocab atau contoh-contoh kalimat yang berhubungan dengan materi yang akan saya jelaskan. Mengingatkan anak tentang tiga waktu. Sekarang, akan datang dan yang lalu serta memberi contoh kalimat dengan keterangan waktu sekarang, akan datang dan kemarin dalam bahsa indonesia dan memberi contoh kalimat berdasarkan topik yang akan diajarkan
2. Bagaimana cara ibu / bapak guru menjelaskan topik grammar tingkat Sekolah dasar?
 Jawab : Menggunakan tabel beserta contoh kalimat tentang to-be Ving di observasi ke-1 dan Possesive pronoun di observasi ke-3, hanya menulis contoh kalimat di observasi ke-2 tentang Verb-1 and Verb1 s/es
3. Media apa yang di gunakan untuk mengajar grammar tingkat Sekolah dasar?
 Jawab : tidak menggunakan media, hanya buku yang di gunakan untuk bahan ajar
4. Bagaimana cara ibu / bapak guru memberi pertanyaan tentang grammar kepada siswa-siswi?
 Jawab : Di tunjuk untuk maju merubah bentuk kalimat positif, negatif, dan introgatif di observasi ke-1, Di tunjuk untuk maju membuat kalimat positif yang menggunakan ‘Verb-1 or Verb 1 s/es, Di tunjuk untuk maju menterjemahkan kalimat yang ada possesive pronounya.
5. Bagaimana cara ibu / bapak guru memberi tugas kepada siswa-siswi?
 Jawab : Memberi PR
6. Bagaimana cara ibu / bapak guru mengoreksi kesalahan grammar kepada siswa-siswi?
 Jawab : Guru menanyakan kepada teman dan teman juga yang membetulkan.

7. Bagaimana cara ibu / bapak guru mereview topik grammar yang sudah di ajarkan?
Jawab : Dengan cara menyebutkan ciri-ciri kalimat dalam bentuk present continuos tense di observasi ke-1, menyebutkan ciri-ciri kalimat dalam bentuk present tense di observasi ke-2, dan memberi contoh-contoh kalimat yang menggunakan possesive pronoun di observasi ke-3.
8. Bagaimana cara ibu / bapak guru menyimpulkan topik grammar yang di jelaskan hari ini?
Jawab : Menyebutkan bahwa kegiatan yang sedang dilakukan mempunyai ciri-ciri yaitu kata kerjanya dalam bentuk -ing atau Verb-ing dan tobe (is, am, are) di observasi ke 1, menyebutkan bahwa kegiatan sehari-hari menggunakan present tense observasi ke 2, dan mengingatkan kembali macam-macam posesive pronoun atau materi yang sudah saya jelaskan.
9. Kesulitan atau masalah apa saja yang di hadapi ketika mengajar grammar tingkat Sekolah dasar?
Jawab : Karena tobe (am, is, are) tidak memiliki arti sehingga to-be seolah tidak memiliki peran dalam kalimat berbentuk present continuous tense
10. Apa solusi yang di ambil ketika menghadapi masalah atapun kesulitan seperti itu?
Jawab : Mengingatkan agar siswa untuk tidak lupa menggunakan tobe sebelum membuat kalimat berbentuk present continuous tense.

APPENDIX III

INTERVIEW GUIDES

Teacher	: <u>3</u>
Name of the School	: <u>SDN Randu Agung 2</u>
Date	: <u>June 30th 2012</u>

 **Jawablah Pertanyaan di Bawah Ini Sesuai Dengan Ucapan Guru Saat di Interview!**

1. Bagaimana cara ibu / bapak guru memberi brain storming tentang grammar ketika mengajar?
Jawab : di kasih contoh-contoh saja dulu, Biasanya lihat buku, gambar atau pola kalimat yang akan di ajarkan
2. Bagaimana cara ibu / bapak guru menjelaskan topik grammar tingkat Sekolah dasar?
Jawab : Menjelaskan dulu tentang apa yang akan di ajarkan hari ini, misalkan vocab tentang adjective dan transportasi menggunakan grammar apa, seperti kemarin adjective tentang degree comparison dan transportasi tentang pebggunaan Verb-1 / Verb-1 es. Di beri banyak contoh-contoh kalimat bukan rumusnya karena di soal tidak pernah di tanyakan tentang structure nya melainkan kalimatnya. untuk anak SD langsung soal-soal daripada teorinya .
3. Media apa yang di gunakan untuk mengajar grammar tingkat Sekolah dasar?
Jawab : Hanya gambar-gambar yang ada di buku paket ataupun LKS . saya akan menggunakan media buat ataupun gambar realnya jika ada penelitian supervisi ataupun jika di nilai kepala sekolahnya.
4. Bagaimana cara ibu / bapak guru memberi pertanyaan tentang grammar kepada siswa-siswi?
Jawab : Bisa secara lesan dan tertulis, lesanya ya bisa langsung kayak kemarin sebelum dan sesudah pelajaran.
5. Bagaimana cara ibu / bapak guru memberi tugas kepada siswa-siswi?
Jawab : Di sesuaikan dengan tema, kadang saya langsung ngasih PR atau mengerjakan langsung di dalam kelas.
6. Bagaimana cara ibu / bapak guru mengoreksi kesalahan grammar kepada siswa-siswi?

Jawab : Bisa secara lesan, misalkan saya kasih pertanyaan dan anak-anak langsung jawab, di situ saya langsung mengoreksi kesalahan anak-anak. Jika secara tulis, saya mengoreksinya , akan saya panggil jika kesalahannya fatal dan akan di jelaskan lagi.

7. Bagaimana cara ibu / bapak guru mereview topik grammar yang sudah di ajarkan?

Jawab : Sesuai dengan pekerjaan siswa, di jelaskan lagi atau di kasih pertanyaan lagi. Dan saya juga sering mengingatkan materi sebelumnya yang sudah saya jelaskan.

8. Bagaimana cara ibu / bapak guru menyimpulkan topik grammar yang di jelaskan hari ini?

Jawab : Saya jarang menyimpulkan topik grammar, tidak pernah secara tertulis tapi cuman lisan itupun jika waktunya mencukupi.

9. Kesulitan atau masalah apa saja yang di hadapi ketika mengajar grammar tingkat Sekolah dasar?

Jawab : Vocabnya anak-anak, mereka sering tanya arti vocab nya ketika mengerjakan padahal di awal suda di drill berulang-ulang. Padahal mulai kelas empat dulu, sudah saya suruh membawa kamus dan mencari sendiri tapi mereka selalu malas dan tidak bisa mencari kata-kata tersebut di dalam kamus.

10. Apa solusi yang di ambil ketika menghadapi masalah atapun kesulitan seperti itu?

Jawab : Langsung saya translate jika yang tanya cuma satu atau dua, tapi jika yang tanya banyak saya drill lagi vocabnya berulang-ulang. Karena jika siswa-siswi saya suruh menghafalkan vocab satu-satu, itu akan menyita waktu dan bukunya tidak akan selesai.